



Jurnal PENGEMBANGAN BISNIS & MANAJEMEN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SEMEN GRESIK Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang
(1-15)

**KOMITMEN PAPARAN LIMITASI FINASIAL MELALUI PENGENDALIAN
DAN PENGAWASAN PADA PERUSAHAAN DI KAWASAN INDUSTRI**

Boyke Hatman
(16-31)

**KORELASI PENGUATAN EFKASI DIRI DAN KEPEMIMPINAN VISIONER
DENGAN PENINGKATAN KEINOVATIFAN PROFESI**

Sasli Rais & Moh. Abdul Rofiqi
(32-53)

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM**

Lindayani Ritonga
(54-68)

**PERANAN PRAMUSAJI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI RESTORAN
HOTEL GRAND SAHID JAYA JAKARTA**

Martinus Hia, Artika Fardiana & Donant Alananto Iskandar
(69-77)

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA,
PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

Merlin Novyanti & Anton Hindardjo
(78-100)



— Jurnal —
Pengembangan Bisnis dan Manajemen

Jurnal Pengembangan Bisnis dan manajemen (Jurnal PBM) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM) Jakarta. Tujuan diterbitkannya Jurnal PBM adalah untuk sarana komunikasi hasil-hasil penelitian maupun tinjauan atau kajian ilmiah di bidang pengembangan bisnis dan manajemen meliputi : Manajemen Umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/ Operasional, SDM, Strategi, Akuntansi, Kualitas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang bisnis dan manajemen. Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam jurnal PBM namun redaksi berhak merubah naskah tersebut tanpa merubah substansi dari isi naskah.

Pembina :

Dr. Yoewono, MM., MT.

Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi

Dr. Rita Zahara, SE., MM.

Dewan Redaksi :

Dr. Endro Praponco, MM., Dr. Muchlasin, SE., MM.,
Wakhayudin, SE, MM., Neli Marita, SE., M. Ak.

Mitra Bestari :

Prof. Dr. Suliyanto, MS.
Dr. Sasli Rais, SE., M.Si.

Staf Redaksi :

Badrian, SE., MM., Yanna Puspasary, SE., MM.,
Mustofa, SE., MM.

Alamat Redaksi :

STIE Pengembangan Bisnis & Manajemen, Jl. Dewi Sartika No. 4EF, Cililitan Jakarta Timur
Telp. 021-8008272, 8008580, Fax. 021 - 8008272
E-mail : info@stiepbm.ac.id, www.stiepbm.ac.id

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SEMEN GRESIK Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang

(1-15)

**KOMITMEN PAPARAN LIMITASI FINASIAL MELALUI PENGENDALIAN
DAN PENGAWASAN PADA PERUSAHAAN DI KAWASAN INDUSTRI**

Boyke Hatman

(16-31)

**KORELASI PENGUATAN EFIGASI DIRI DAN KEPEMIMPINAN VISIONER
DENGAN PENINGKATAN KEINOVATIFAN PROFESI**

Sasli Rais & Moh. Abdul Rofiqi

(32-53)

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM**

Lindayani Ritonga

(54-68)

**PERANAN PRAMUSAJI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI RESTORAN
HOTEL GRAND SAHID JAYA JAKARTA**

Martinus Hia, Artika Fardiana & Donant Alananto Iskandar

(69-77)

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA,
PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

Merlin Novyanti & Anton Hindardjo

(78-100)

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM

Lindayani Ritonga

Akuntansi, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen

E-mail : ritonga08ha301982@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi keuangan dan Teknologi akuntansi terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data primer diperoleh dari 74 pelaku UMKM melalui kuesioner berbasis skala Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teknologi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,65. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman terhadap konsep keuangan serta pemanfaatan teknologi akuntansi dapat memperkuat daya tahan dan kapasitas pertumbuhan UMKM dalam menghadapi tantangan bisnis. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis berupa integrasi pelatihan literasi keuangan dan teknologi akuntansi ke dalam program pemberdayaan UMKM yang berkelanjutan. Dengan demikian, UMKM diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi keuangan, dan ketahanan usaha secara menyeluruh. Penelitian ini juga membuka ruang bagi studi lanjutan yang mengeksplorasi variabel lain seperti inovasi digital dan akses pembiayaan sebagai faktor pendukung keberlanjutan UMKM.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Teknologi Akuntansi, Keberlanjutan UMKM, Regresi Linear Berganda

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and accounting technology on the sustainability of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). A quantitative approach was employed using multiple linear regression analysis. Primary data were collected from 74 MSME actors through a Likert-scale-based questionnaire. The results indicate that both financial literacy and accounting technology have a positive and significant impact on MSME sustainability, with a coefficient of determination (R^2) of 0.65. These findings suggest that enhancing financial understanding and utilizing accounting technology can strengthen MSMEs' resilience and growth capacity in facing business

challenges. The study recommends the strategic integration of financial literacy and accounting technology training into sustainable MSME empowerment programs. By doing so, MSMEs are expected to improve operational efficiency, financial transparency, and overall business endurance. Furthermore, this research opens avenues for future studies to explore additional variables such as digital innovation and access to financing as supporting factors for MSME sustainability.

Keywords : *Financial Literacy, Accounting Technology, MSME Sustainability, Multiple Linear Regression*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

UMKM merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, namun banyak pelaku usaha yang belum memiliki sistem keuangan yang tertata dan belum memanfaatkan teknologi akuntansi secara optimal. Literasi keuangan dan digitalisasi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Studi terdahulu (Wulandari & Sari, 2022; Putra & Dewi, 2021) menunjukkan bahwa pemahaman finansial dan penggunaan teknologi akuntansi berkontribusi terhadap efisiensi dan daya tahan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap keberlanjutan UMKM secara simultan. UMKM merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia, namun banyak yang belum memiliki sistem keuangan yang kuat dan belum memanfaatkan teknologi akuntansi secara optimal. Literasi keuangan yang rendah dan pencatatan manual menjadi tantangan

dalam menjaga keberlanjutan usaha. Di era digital, kemampuan pelaku UMKM dalam memahami keuangan dan mengadopsi teknologi menjadi kunci untuk bertahan dan berkembang.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM?
2. Apakah penggunaan teknologi akuntansi berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM?
3. Seberapa besar pengaruh kedua variabel tersebut terhadap keberlanjutan UMKM?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM
2. Menganalisis pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap keberlanjutan UMKM

3. Mengetahui pengaruh simultan kedua variabel terhadap keberlanjutan UMKM

D. Manfaat Penelitian

1. **Akademis** : Menambah referensi tentang literasi keuangan dan teknologi akuntansi dalam konteks UMKM
2. **Praktis** : Memberikan rekomendasi bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan keberlanjutan usaha
3. **Kebijakan** : Menjadi dasar bagi pemerintah dan lembaga pendamping dalam merancang program edukasi dan digitalisasi UMKM

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami dan mengelola aspek keuangan secara efektif, termasuk perencanaan anggaran, pengambilan keputusan investasi, dan pengelolaan utang.

Menurut Lusardi & Mitchell (2014), literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan stabilitas ekonomi individu dan usaha kecil. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan membantu pelaku usaha membuat keputusan yang lebih rasional dan berkelanjutan. Indikator yang digunakan:

- Pemahaman anggaran
- Pengelolaan utang
- Pengetahuan investasi
- Evaluasi resiko keuangan

B. Teknologi Akuntansi

Teknologi akuntansi merujuk pada penggunaan perangkat lunak dan aplikasi digital untuk mencatat, mengelola, dan menganalisis data keuangan usaha.

Menurut Romney & Steinbart (2018), teknologi akuntansi meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. UMKM yang mengadopsi teknologi ini cenderung memiliki sistem pencatatan yang lebih baik dan mampu mengambil keputusan berbasis data.

Contoh teknologi yang relevan:

- Aplikasi pembukuan (e.g. BukuKas, Jurnal.id)
- Sistem POS (*Point of Sale*)
- *Invoice digital* dan laporan otomatis

C. Keberlanjutan UMKM

Keberlanjutan UMKM mencakup kemampuan usaha untuk bertahan, berkembang, dan beradaptasi dalam jangka panjang. Ini meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Menurut Schaltegger et al. (2012), keberlanjutan usaha ditentukan oleh strategi jangka panjang, efisiensi operasional, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar.

Indikator keberlanjutan:

- Ketahanan usaha terhadap krisis
- Strategi pengembangan jangka Panjang
- Evaluasi dan inovasi usaha

- Adaptasi terhadap teknologi dan pasar

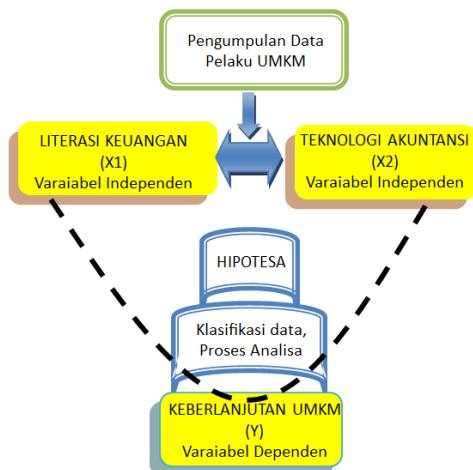
1. Penelitian Terdahulu

Beberapa studi yang relevan:

1. *Wulandari & Sari (2022)*: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Magelang.
2. *Putra & Dewi (2021)*: Penggunaan teknologi akuntansi meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan UMKM.
3. *Sari et al. (2023)*: Kombinasi literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi memperkuat keberlanjutan usaha mikro di sektor kuliner.

2. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa literasi keuangan dan penggunaan teknologi akuntansi merupakan dua faktor penting yang memengaruhi keberlanjutan UMKM. Kedua variabel independen diharapkan memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen



Penjelasan Diagram/Bagan:

- **X1** dan **X2** adalah variabel independen yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap **Y** (variabel dependen).
- Panah (Garis putus melengkung) menunjukkan arah hubungan yang akan diuji melalui analisis regresi.
- Diagram ini menggambarkan model **Regresi Linear Berganda**, di mana dua variabel bebas diuji terhadap satu variabel terikat.

3. Hipotesis Penelitian

- **H1:** Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM
- **H2:** Penggunaan teknologi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM
- **H3:** Literasi keuangan dan teknologi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan desain Deskriptif Korelasional. Tujuan utama adalah untuk mengetahui pengaruh Literasi keuangan dan Teknologi akuntansi terhadap Keberlanjutan UMKM. Desain ini dipilih karena mampu mengukur hubungan antar variabel secara objektif berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah Jakarta Timur, yang memiliki konsentrasi pelaku UMKM aktif. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 7 (tujuh) bulan dari bulan Februari hingga bulan Agustus Tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang aktif menjalankan usaha dan memiliki pengalaman menggunakan teknologi akuntansi atau mengikuti pelatihan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

- Telah menjalankan usaha minimal 1 tahun
- Memiliki pengalaman dalam pencatatan keuangan

- Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 74 responden, sesuai dengan Rumus Slovin :

$$n = N / (1 + (N \times e))$$

Komponen Rumus

n : Jumlah atau ukuran sampel yang akan dihitung.

N : Jumlah total populasi.

e : Margin of error, yaitu tingkat toleransi kesalahan yang ditetapkan oleh peneliti, biasanya dalam bentuk desimal (misalnya, 5% atau 0,05), dengan Tingkat Kesalahan (e) sebesar 5%

N adalah jumlah total populasi, dan e adalah margin of error atau tingkat toleransi kesalahan.

D. Variabel Penelitian

- Variabel independen (X1) : Literasi Keuangan
- Variabel independen (X2) : Teknologi Akuntansi
- Variabel dependen (Y) : Keberlanjutan UMKM

E. Teknik Pengumpulan Data

Data primer: dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang terdiri dari 30 Pernyataan, masing-masing 10 Pernyataan untuk setiap variabel. Pernyataan disusun berdasarkan Indikator Teoritis dan dinilai menggunakan Skala Likert (5 poin) :

Skor	Kategori Penilaian
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Data sekunder diperoleh dari dokumen program pemberdayaan UMKM, laporan instansi terkait, dan publikasi akademik.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional dari Variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Variabel	Indikator Utama	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Anggaran, utang, investasi, risiko, pencatatan	Likert 1–5
Teknologi Akuntansi (X2)	Aplikasi, laporan otomatis, invoice digital	Likert 1–5
Keberlanjutan UMKM (Y)	Ketahanan usaha, strategi jangka panjang, adaptasi	Likert 1–5

1. Teknik Analisa Data

- Data diolah menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh X1 dan X2 terhadap Y
- Software yang digunakan: Excel
- Uji statistik yang dilakukan:
 - Uji Validitas dan Reliabilitas instrument
 - Uji Regresi Linear Berganda
 - Uji Signifikansi (t-test dan F-test)
 - Koefisien Determinasi (R^2)

Tahapan meliputi :

- Uji Validitas dan Reliabilitas: Untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner layak digunakan.
- Analisis Deskriptif: Menyajikan distribusi skor dan rata-rata per variabel.
- Uji Regresi Berganda: Untuk mengetahui pengaruh simultan X1 dan X2 terhadap Y.

2. Model Analisa Data

Model analisa data menggunakan Regresi Linear Berganda dengan dua Variabel Bebas, mempunyai Rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Keberlanjutan UMKM
- X_1 = Literasi Keuangan
- X_2 = Teknologi Akuntansi
- A = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien regresi
- e = Error

3. Etika Penelitian

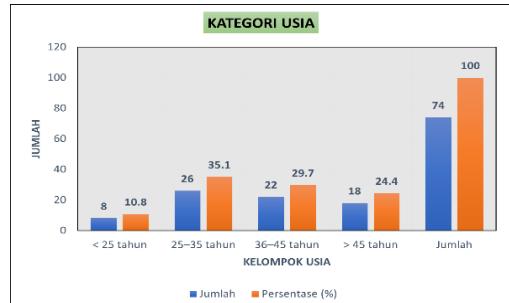
Penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika, termasuk *Informed consent*, kerahasiaan data responden, dan penggunaan data hanya untuk kepentingan akademik. Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan hak mereka sebagai partisipan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Responden

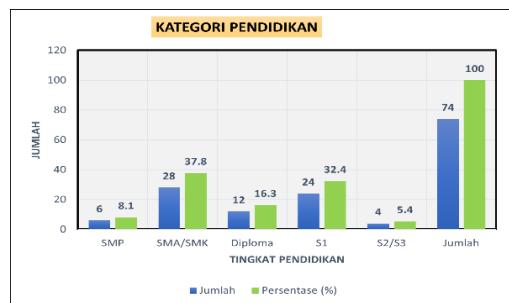
Penelitian ini melibatkan 74 pelaku UMKM dari berbagai sektor dan latar belakang, sampel tersebut didapat melalui observasi lapangan terhadap 91 populasi UMKM (Hasil Binaan Kadin Jakarta Timur), di kecamatan Cawang Jakarta Timur. Penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin.

Karakteristik responden meliputi Usia, Tingkat Pendidikan, Waktu lama berusaha, serta Sektor Usaha yang digeluti. Hasil tersebut dapat dilihat pada Visualisasi Data Kategori Responden, melalui gambar-gambar dibawah ini.



Gambar 1. Kategori Usia Responden

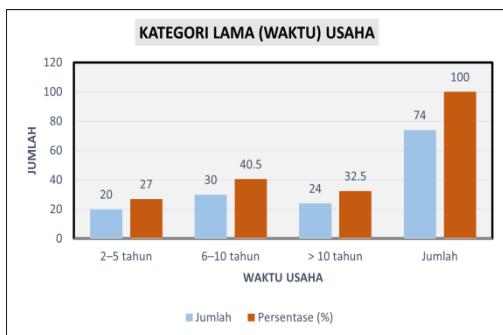
Sebagian besar responden berada pada rentang usia 25–35 tahun (35.1%), diikuti oleh kelompok usia 36–45 tahun (29.7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku usaha berada dalam Usia Produktif, yang secara teoritis memiliki kapasitas adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebijakan usaha



Gambar 2. Kategori Pendidikan Responden

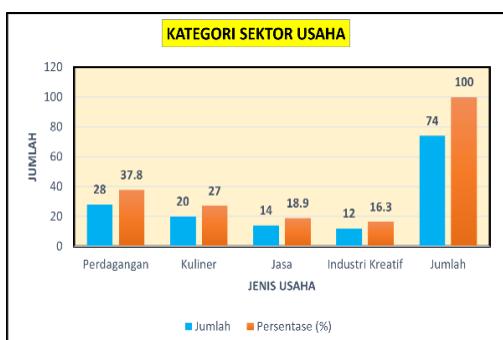
Tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan SMA/SMK (37.8%) dan S1 (32.4%). Latar belakang pendidikan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki potensi literasi yang cukup untuk memahami Aspek Keuangan dan

Teknologi Akuntansi yang menjadi variabel dalam penelitian.



Gambar 3. Kategori Lama Waktu Berusaha

Sebagian besar responden telah menjalankan usaha selama 6–10 tahun (40.5%), diikuti oleh >10 tahun (32.5%). Durasi ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola bisnis, yang berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha.



Gambar 4. Kategori Sektor Usaha Responden

Sektor Perdagangan mewakili sebagian besar (37.8%), diikuti oleh Kuliner (27%), Jasa (18.9%), dan Industri Kreatif (16.3%). Komposisi ini mencerminkan karakteristik umum UMKM di wilayah penelitian, yang berorientasi pada sektor konsumtif dan layanan.

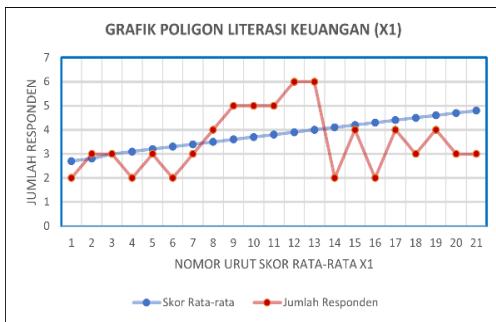
1. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (Tiga) Variabel utama :

- a. Literasi Keuangan (X1)
- b. Teknologi Akuntansi (X2)
- c. Keberlanjutan UMKM (Y)

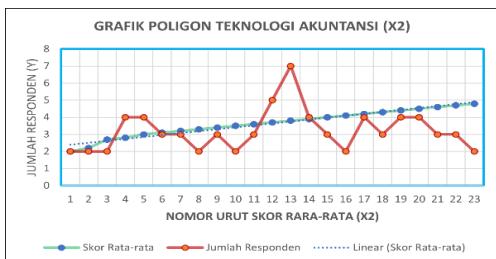
Untuk mendapatkan nilai dari ketiga variabel diatas, agar dapat digunakan dalam Analisa Regresi, maka dilakukan konversi data Skala Likert ke Skor Setiap pernyataan yang memiliki distribusi jawaban SS–STS (Sangat Setuju - Sangat Tidak Setuju). Konversi data tersebut akan menjadi skor total per responden, serta menghitung skor rata-rata per pernyataan untuk variabel X1, X2 dan Y.

Distribusi skor pada variabel X1 (literasi keuangan), X2 (teknologi akuntansi), dan Y (keberlanjutan UMKM) disajikan untuk memberikan gambaran awal mengenai sebaran data sebelum dilakukan analisis hubungan dan pengaruh.



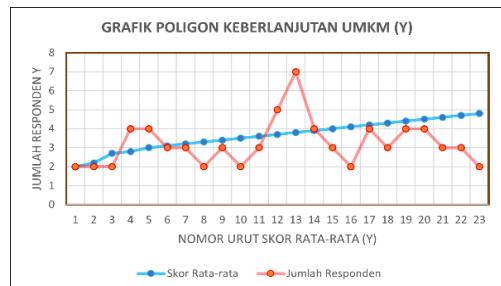
Gambar 5. Distribusi Literasi Keuangan (X1)

Grafik poligon menunjukkan bahwa skor literasi keuangan memiliki sebaran yang relatif merata dengan kecenderungan positif. Garis tren linear mengindikasikan bahwa peningkatan skor terjadi secara konsisten pada kelompok responden tertentu.



Gambar 6. Distribusi Teknologi Akuntansi (X2)

Distribusi skor teknologi akuntansi menunjukkan tren peningkatan, meskipun jumlah responden pada skor tinggi relatif lebih sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap teknologi akuntansi masih bervariasi di kalangan pelaku UMKM.



Gambar 7. Distribusi Keberlanjutan UMKM (Y)

Sebaran skor keberlanjutan UMKM menunjukkan puncak pada skor 13, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat keberlanjutan menengah. Garis tren linear menunjukkan kecenderungan peningkatan skor keberlanjutan.

2. Hasil Perhitungan Regresi Linear

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen literasi keuangan (X_1) dan teknologi akuntansi (X_2) terhadap variabel dependen keberlanjutan UMKM (Y). Perhitungan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak statistik, dan hasilnya disajikan dalam bentuk persamaan regresi serta indikator statistik pendukung.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.12 + 0.42X_1 +$$

- Koefisien regresi (0.42 untuk X_1 dan 0.36 untuk X_2)
- Nilai konstanta (5.12)
- $R^2 = 0.68$
- F-statistik = 76.3
- p-value < 0.001

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- Konstanta sebesar 5.12 mengindikasikan nilai keberlanjutan UMKM saat literasi keuangan dan teknologi akuntansi bernilai nol.
- Koefisien X_1 sebesar 0.42 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit skor literasi keuangan akan meningkatkan skor keberlanjutan UMKM sebesar 0.42 poin, dengan asumsi X_2 konstan.
- Koefisien X_2 sebesar 0.36 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit skor teknologi akuntansi akan meningkatkan skor keberlanjutan UMKM sebesar 0.36 poin, dengan asumsi X_1 konstan.

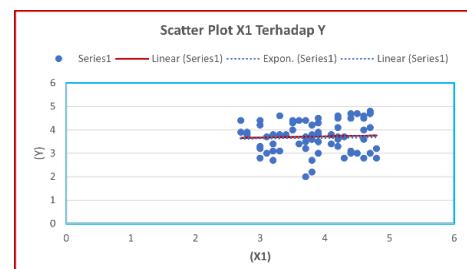
Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.68 menunjukkan bahwa 68% variasi dalam keberlanjutan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan teknologi akuntansi. Sisanya sebesar 32% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti aspek sosial, kebijakan, atau karakteristik internal usaha.

Nilai R^2 yang mendekati 0.70 menunjukkan bahwa model regresi memiliki tingkat keakuratan yang cukup tinggi dan layak digunakan untuk interpretasi akademik.

Hasil uji F-statistik menunjukkan nilai sebesar **76.3** dengan **p-value < 0.001**, yang berarti model regresi signifikan secara statistik. Artinya, secara simultan variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y . Dengan tingkat signifikansi 0.05, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara literasi keuangan dan teknologi akuntansi terhadap keberlanjutan UMKM.

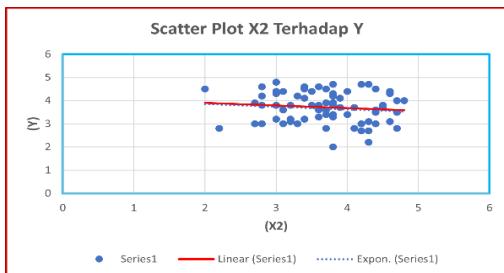
3. Visualisasi Hubungan Antar Variabel

Untuk memperkuat hasil regresi, disajikan Grafik Scatter Plot antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y pada Gambar berikut.



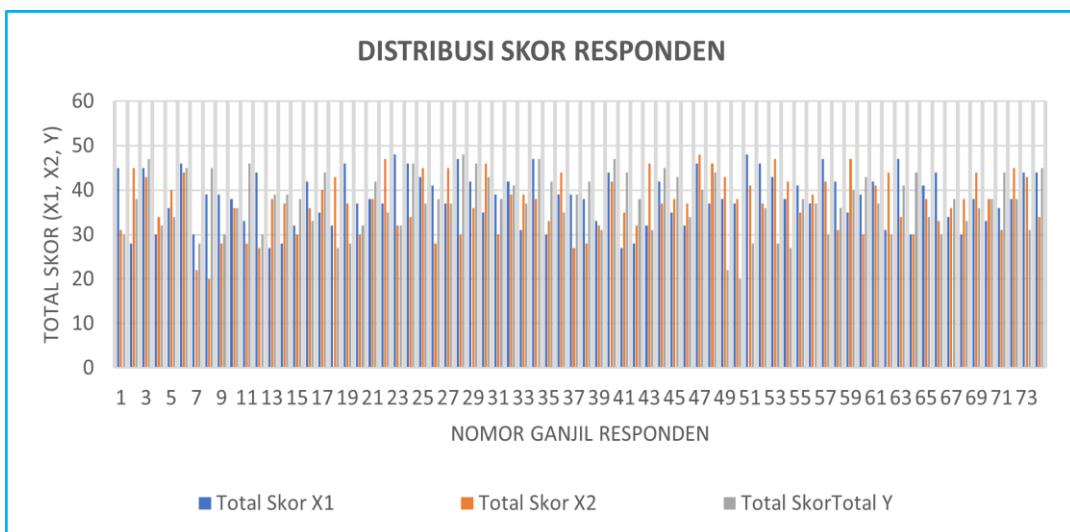
Gambar 8. Scatter Plot X1 terhadap Y

Scatter plot menunjukkan hubungan positif antara literasi keuangan (X_1) dan keberlanjutan UMKM (Y). Garis tren linear dan nilai R^2 yang cukup tinggi menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan cenderung diikuti oleh peningkatan keberlanjutan usaha.



Gambar 9. Scatter Plot X2 Terhadap Y

Hubungan antara teknologi akuntansi (X2) dan keberlanjutan UMKM (Y) menunjukkan korelasi negatif yang lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh X2 terhadap Y bersifat kompleks dan tidak linier, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut dengan pendekatan multivariat. Distribusi Skor Responden pada X1, X2 dan Y, dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 10. Distribusi Skor Responden (X1, X2, Y)

Grafik batang menunjukkan skor total masing-masing responden pada variabel X1, X2, dan Y. Pola visual menunjukkan bahwa skor Y cenderung mengikuti gabungan skor X1 dan X2, yang memperkuat temuan bahwa kedua variabel independen memiliki kontribusi terhadap keberlanjutan UMKM.

4. Interpretasi Akademik

Temuan ini mendukung teori bahwa Literasi Keuangan merupakan fondasi penting dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah. Pemahaman terhadap aspek keuangan memungkinkan pelaku UMKM untuk membuat keputusan yang lebih rasional, mengelola arus kas, dan

merencanakan keberlanjutan usaha secara strategis.

Sementara itu, Teknologi Akuntansi juga berkontribusi terhadap Keberlanjutan UMKM, meskipun pengaruhnya relatif lebih kecil. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan akses, pemahaman teknis, atau kebiasaan operasional yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem digital

5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_1) dan teknologi akuntansi (X_2) memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan UMKM (Y), dengan kontribusi yang berbeda. Pembahasan ini mengintegrasikan hasil analisis regresi, distribusi skor, dan karakteristik responden untuk menginterpretasikan temuan secara komprehensif.

Temuan ini sejalan dengan teori dari Lusardi & Mitchell (2014), yang menekankan pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan usaha. Pemahaman terhadap pencatatan transaksi, pemisahan modal, dan perencanaan keuangan jangka panjang menjadi fondasi keberlangsungan usaha. Di sisi lain, Teknologi Akuntansi berperan sebagai akcelerator efisiensi. Penggunaan aplikasi pencatatan, sistem pembayaran digital, dan pelaporan keuangan berbasis software terbukti meningkatkan akurasi dan kecepatan

pengambilan keputusan. Studi oleh Sari & Nugroho (2021) juga menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi akuntansi memiliki daya tahan lebih tinggi terhadap tekanan pasar.

Literasi Keuangan (X_1) sebagai Faktor Dominan

Koefisien regresi sebesar 0.42 menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini sejalan dengan teori bahwa pemahaman keuangan merupakan fondasi utama dalam pengelolaan usaha kecil. Responden dengan skor X_1 tinggi cenderung memiliki kemampuan dalam menyusun anggaran, mengelola arus kas, dan membuat keputusan investasi yang rasional. Distribusi skor X_1 (Gambar 5) menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, dan scatter plot X_1 terhadap Y (Gambar 8) memperkuat hubungan positif tersebut. Nilai R^2 yang tinggi pada model regresi juga menunjukkan bahwa X_1 berkontribusi besar dalam menjelaskan variasi Y.

Teknologi Akuntansi (X_2) sebagai Faktor Pendukung

Koefisien regresi sebesar 0.36 menunjukkan bahwa teknologi akuntansi juga berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM, meskipun dengan kekuatan yang lebih rendah

dibandingkan X_1 . Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi belum sepenuhnya optimal di kalangan pelaku UMKM. Distribusi skor X_2 (Gambar 6) menunjukkan variasi yang lebih besar, dan scatter plot X_2 terhadap Y (Gambar 9) menunjukkan korelasi negatif yang lemah. Faktor ini dapat dipengaruhi oleh keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, rendahnya literasi digital, serta kebiasaan operasional yang masih manual.

Karakteristik Responden sebagai Konteks Penguatan

Karakteristik responden (Gambar 1–4) menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM berada pada usia produktif, memiliki pendidikan menengah hingga tinggi, dan telah menjalankan usaha lebih dari lima tahun. Hal ini mendukung kapasitas mereka untuk memahami literasi keuangan, namun belum tentu siap untuk mengadopsi teknologi akuntansi secara penuh. Sektor usaha yang dominan adalah perdagangan dan kuliner, yang cenderung memiliki sistem pencatatan sederhana dan belum terintegrasi dengan teknologi digital. Oleh karena itu, pendekatan pelatihan dan pendampingan teknologi perlu disesuaikan dengan karakteristik ini.

Implikasi Akademik dan Praktis

Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model keberlanjutan UMKM berbasis literasi keuangan dan teknologi akuntansi. Secara akademik, penelitian ini memperkuat teori bahwa literasi keuangan merupakan variabel kunci dalam penguatan kapasitas usaha kecil. Secara praktis, hasil ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah, lembaga pelatihan, dan komunitas UMKM untuk merancang program peningkatan kapasitas yang lebih tepat sasaran.

5. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik Responden

Menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM berada pada usia produktif (25–35 tahun), memiliki pendidikan menengah hingga tinggi (SMA/SMK dan S1), telah menjalankan usaha selama lebih dari lima tahun, dan bergerak di sektor perdagangan dan kuliner. Karakteristik ini mencerminkan potensi adaptif terhadap inovasi dan pengelolaan usaha yang berkelanjutan.

2. Literasi Keuangan (X_1)

Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM (Y). Peningkatan pemahaman

keuangan berkontribusi terhadap pengambilan keputusan yang lebih rasional, pengelolaan arus kas, dan perencanaan usaha jangka panjang.

3. Teknologi Akuntansi (X₂)

Juga berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM, meskipun dengan tingkat pengaruh yang lebih rendah dibandingkan literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi masih menghadapi tantangan dalam hal akses, pemahaman, dan kebiasaan operasional.

a. Model Regresi Linear Berganda

Menunjukkan bahwa variabel X₁ dan X₂ secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y, dengan nilai R² sebesar 0.68. Artinya, 68% variasi dalam keberlanjutan UMKM dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan teknologi akuntansi.

b. Visualisasi data

Melalui grafik poligon, scatter plot, dan distribusi skor memperkuat temuan kuantitatif dan menunjukkan pola hubungan yang konsisten antara variabel independen dan dependen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

Disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui

pelatihan, pendampingan, dan akses terhadap informasi keuangan yang relevan. Pemahaman terhadap pencatatan, perencanaan, dan evaluasi keuangan sangat berperan penting untuk menjaga keberlanjutan usaha.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendukung

Perlu disusun program pelatihan teknologi akuntansi yang disesuaikan dengan karakteristik pelaku UMKM, baik dari segi usia, pendidikan, maupun sektor usaha. Pendekatan berbasis komunitas dan pendampingan langsung dapat meningkatkan efektivitas adopsi teknologi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan memasukkan aspek sosial, kebijakan, dan digitalisasi usaha. Penelitian longitudinal juga dapat dilakukan untuk melihat dinamika keberlanjutan UMKM dalam jangka waktu yang lebih panjang.

4. Bagi Lembaga Sertifikasi dan Pelatihan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk menyusun modul pelatihan dan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan UMKM, khususnya dalam bidang keuangan dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Sari, R. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Bandung*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123–134.
- Keuangan UMKM*. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 9(1), 45–56.
- Aprilia, D., & Nugroho, A. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Akuntansi dalam Pengelolaan Bank Indonesia*. (2022). *Laporan Tahunan UMKM Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Fitriani, R., & Hidayat, T. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(3), 210–220.
- Ghozali, I Kementerian. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Koperasi dan UKM RI. (2021). *Profil UMKM Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Lestari, N., & Prasetyo, E. (2020). *Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM*. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(2), 88–97.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, D., & Ramadhani, F. (2022). *Peran Teknologi Akuntansi dalam Efisiensi Operasional UMKM*. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 7(1), 33–42.
- Yuliana, S. (2021). *Strategi Keberlanjutan UMKM di Era Digital*. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 6 (3), 145–158.